

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat memberikan bukti kenaikan kepemilikan institusional akan mengakibatkan kenaikan kualitas laba.
2. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti kenaikan komisaris independen akan mengakibatkan kenaikan kualitas laba.
3. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti kenaikan komite audit akan mengakibatkan kenaikan kualitas laba.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti

kenaikan kepemilikan institusional akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

5. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat memberikan bukti kenaikan komisaris independen akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.
6. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat memberikan bukti kenaikan komite audit tidak akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.
7. Kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat memberikan bukti kenaikan kualitas laba akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.
8. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia.
9. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia.
10. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang termasuk dalam LQ45 pada periode penelitian.
- 2 Struktur *Corporate Governance* yang diteliti hanya kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit karena keterbatasan data yang tersedia.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laba dan atau nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan *Earning Response Coefficient* sebagai proksi kualitas laba.